



# **EFEKTIVITA**

**JURNAL ILMIAH FIKOM USAHID JAKARTA**

Vol. I No.1 Januari 2010

**Telaah Filsafati Ilmu Komunikasi**

**Hubungan Antara Iklim Komunikasi Organisasi  
Organisasi Dengan Motivasi Berprestasi Serta  
Implikasinya Terhadap Kinerja  
Studi di Dinas Penerangan TNI AD**

**Peranan Media Massa Dalam Pemilu 2009**

**Hubungan Antara Media dan Identitas Dengan  
Prilaku Konsumtif Remaja**

**Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Perkuliahan  
Mahasiswa di Daerah Khusus Ibukota DKI Jakarta**

**Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi  
Kondisi Permintaan Yang Tidak Menentu**

**UNIVERSITAS SAHID**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata	
Daftar Isi	
Telaah Filsafati Ilmu Komunikasi Oleh : Mirza Ronda, Drs., M.Si.	1
Hubungan Antara Iklim Komunikasi Organisasi dan Kepuasan Komunikasi Organisasi Dengan Motivasi Berprestasi Serta Implikasinya Terhadap Kinerja. Studi Di Dinas Penerangan TNI AD Oleh: Dr. Herry Hermawan, S.Sos., SS., MSi	10
Peranan Media Massa dalam Pemilu 2009 Oleh : Supriadi, Drs., MSi.	20
Hubungan antara Media dan Identitas Dengan Prilaku Konsumtif Remaja Oleh : Hj. Mery Safarwathy, S.Sos., M.Si.	28
Pemanfaatan internet Guna Mendukung Perkuliahan Mahasiswa di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Oleh : Titi Widaningsih, Dra., M.Si.	40
Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Kondisi Permintaan Yang Tidak Menentu Oleh: Drs. Nandang Mulyasantosa, MM	54



# PEMANFAATAN INTERNET GUNA MENDUKUNG PERKULIAHAN MAHASISWA DI DKI JAKARTA

TITI WIDANINGSIH\*

## *Abstract*

---

This Research was conducted in DKI Jakarta. The population of this research was taken from the private university students and government university students. The amount sample in this research was about 98 students. The aim of this research was to know the way of exploiting internet and how far the internet advantages in supporting lecture activity of students in Special District Capital Of (DKI) Jakarta. The Method Research used was survey.

Research result seen from aspect experience of usage of internet off[is more students use laptop to access internet, student have recognized internet since Comprehensive School bench Of. Source recognition of internet tried by themself and through their friend. Student motivation use internet because amenity access, communications and feel to like to know. Good especial target of student that is searching information. Other benefit is communications media and entertainment amusement, assisting communications media and lecturing. For the student of got information function to be utilized as especial information and complement information.

The Students access internet through at home and warnet. Usage Frecueqes in one months more than twenty (20) times; In fact, online utilized time each time 2-3 hours. The Search engine they often used by student was yahoo and Google. Facility of Internet which was always used by responden was Dot www access which used many by students of subject, title and keyword. Student seldom use operator in seeking of information, they only used operator just because of their proximity.

Information type which searched many is free articles. Student agree that they got relevant information with their study program. Beside, it's also relevant with their lecture. Most of them only dowload the information their got. In the other side some of them, only just reading the information their got from internet.

\*Penulis dosen Universitas Sahid



## I. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Sebelumnya adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah. Sehingga akibatnya banyak tempat diberbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki perpustakaan lengkap. Adanya internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

Internet merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin. Seseorang dapat dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan yang tersebar dan perpustakaan yang ada dimana saja. Seseorang hanya cukup duduk didepan komputer (tentunya menggunakan menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi) dan menggunakannya.

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya informasi di satu negara saja, tetapi informasi dari seluruh penjuru dunia (global world). Artinya perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan. kalangan pendidikan baik itu guru, dosen, siswa, maupun mahasiswa merupakan salah kelompok masyarakat yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet.

Dalam kegiatan belajar di universitas, seorang mahasiswa harus membiasakan diri

dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang kooperatif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi. Sumberdaya informasi web atau internet tumbuh dan berkembang bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik (Siregar, 1999)

Pesatnya perkembangan kuantitas penggunaan internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari pengguna internet yang belum memanfaatkan internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan mereka. Sehingga penulis memilih judul penelitian yaitu "Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa di Jakarta"

### 2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang mengemuka maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : Bagaimana penggunaan internet dikalangan mahasiswa, apakah informasi yang tersedia diinternet dimanfaatkan untuk keperluan perkuliahan.

### 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet dikalangan mahasiswa Universitas Jakarta ditinjau dari :

- 1) Mengetahui cara pemanfaatan internet oleh mahasiswa

- 2) Mengetahui pemanfaatan internet oleh mahasiswa

#### 4. Manfaat

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemanfaatan internet oleh mahasiswa.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan.
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan internet oleh mahasiswa.

## II. TINJAUAN

### 1. Internet dan

internet adalah teknologi komputer yang menggunakan jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu jaringan pertukaran data. Salah satu ke internet melalui protokol TCP/IP.

Internet adalah jaringan komputer yang bekerja secara terdistribusi dan terdesentralisasi. Secara teknis, internet adalah kumpulan dari jaringan-jaringan komputer yang terhubung satu sama lain dengan menggunakan protokol komunikasi data.



- 2) Mengetahui sejauhmana pemanfaatan internet dalam mendukung perkuliahan mahasiswa

#### 4. Manfaat penelitian

- 1) Bagi pihak pengelola universitas penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk berperan serta dalam menyediakan fasilitas penunjang pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswanya.
- 2) Bagi pemerhati internet untuk mengetahui sejauhmana internet dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan perkuliahan.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang sejauhmana peran internet dalam proses temuan dan umpan balik informasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Internet dan Manfaatnya

internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (transmission control protocol/internet protocol) (Shahab, 2000)

Internet adalah milik publik, saling bekerjasama dan fasilitas berkesinambungan (selfsustaining) kepada ratusan bahkan jutaan manusia di seluruh dunia. Secara fisik, internet menggunakan sebagian sarana jaringan telekomunikasi publik. Secara teknik, internet menggunakan protokol TCP/IP. Intranet dan ekstranet adalah jaringan komputer yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemasoknya atau antara perusahaan dengan para pelanggannya.

Banyak kegunaan yang menguntungkan yang didapatkan dari internet dalam semua bidang ekonomi, bisnis, pemerintahan dan tentu saja akademis (pendidikan) dan sebagainya. Beberapa manfaat dari penggunaan internet antara lain : komunikasi interaktif, akses kepusat informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, hiburan, transaksi bisnis.

### 2. fasilitas yang tersedia di internet

fasilitas aplikasi cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, akademisi, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis. Diantara keseluruhan fasilitas internet tersebut terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan antara lain: **World Wide Web (WWW), E-Mail, Mailing List, File Transfer Protocol (FTP) dan Newsgroup.**

### 3. Search Engine

untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat melalui halaman internet, saat ini telah dikembangkan mesin pencari (search engine) yang dapat membantu di dalam penelusuran artikel, file, maupun data base. Ada banyak pilihan search engine yang bias dimanfaatkan dan masing-masing memiliki keistimewaan.

Namun pada prinsipnya semua search engine mempunyai fungsi sama yaitu mencari serta menganalisa semua halaman web, kemudian membuat indeks kata bersama daftar urut, halaman dan tempat dimana kata kunci yang dicari dapat ditemukan. Ada beberapa search engines yang populer dan sering dimanfaatkan antara lain. **Yahoo** (<http://www.yahoo.com>), **Google** (<http://www.google.com>), **Altavista** (<http://www.altavista.com>), **Deja** (<http://www.deja.com>), **Excite** (<http://www.excite.com>), **Lycos** (<http://www.lycos.com>), **Infoseek** (<http://www.infoseek.com>), **Hotbot** (<http://www.hotbot.com>), **Magellan** (<http://www.magellan.com>)



#### 4. Internet Media Pendukung Dalam Perkuliahan

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain yang telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-Rom interaktif lainnya.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi, internet harus mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi secara umum keterlaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga mode dasar dialog/ komunikasi sebagai berikut :

- 1) Dialog/komunikasi antara dosen dan mahasiswa
- 2) Dialog/komunikasi antara mahasiswa dengan sumber belajar
- 3) Dialog/komunikasi diantara mahasiswa.

Apabila ketiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses

pembelajaran yang optimal (Boettcher, 1999)

Dengan demikian terlihat bahwa secara nyata internet memang akan bisa digunakan dalam mendukung perkuliahan di perguruan tinggi, karena memiliki karakteristik yang khas yaitu :

- 1) Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi one-to-one maupun one-to-many.
- 2) Memiliki sifat interaktif
- 3) Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*synchronons*) maupun tertunda (*asynchronous*), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan salah satu syarat terselenggaranya suatu proses belajar mengajar (Hardjito, 2002)

Internet menawarkan beberapa kesempatan untuk diraih yang antara lain

- 1) Bagi mahasiswa
  - (1) Belajar sendiri secara cepat untuk
    - Meningkatkan pengetahuan
    - Belajar berinteraksi
    - Mengembangkan kemampuan bidang keilmuannya.
  - (2) Memperkaya diri dalam hal
    - Meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa lain
    - Meningkatkan komunikasi dengan dosen
  - (3) Sumber bahan perkuliahan
    - Mengakses rencana perkuliahan
    - Mengakses materi ajar untuk bahan perkuliahan
- 2) Bagi para staf pengajar internet menawarkan kesempatan untuk
  - (1) Pengembangan profesionalisme dalam hal



- Meningkatkan pengetahuan
  - Berbagai sumber diantara rekan sejawat
  - Bekerjasama dengan staf pengajar dari perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
  - Mengatur komunikasi secara teratur
- (2) Sumber bahan mengajar dalam hal
- Mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru
  - Bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran
  - Mengumumkan dan berbagi sumber

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sejumlah besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Mahasiswa juga memilih bagaimana belajar berarti mahasiswa dapat merencanakan sendiri target belajarnya, melakukan revisi atau balik kembali kepada materi sebanyak yang dibutuhkannya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar, dengan dosen memainkan peran sebagai fasilitator proses belajar (Diptohadi, 2003)

##### 5. Keuntungan pencarian informasi melalui internet

Informasi penting yang tersedia di internet jumlahnya terus meningkat. Ini mencakup berbagai arsip gratis dan umum, katalog perpustakaan, layanan pemerintah,

dan berbagai pangkalan dan data komersial. Internet dapat membantu mahasiswa membuat keputusan yang cerdas. Walaupun demikian, mahasiswa juga perlu berhati-hati karena tidak satupun jaringan yang menyusun dan menganalisa apa yang tersedia dan kemudian andalah yang harus mengambil keputusan cerdas.

Internet memungkinkan orang untuk berbicara, setiap orang mempunyai pendapat dan semua pendapat itu bermuara pada internet. Internet disini berperan sebagai sebuah laporan pelanggan berkesinambungan, dengan setiap orang secara tak henti-hentinya menyumbangkan pandangan, pengalaman, rekomendasi dan peringatan. Setiap pengguna internet dapat menggunakan aplikasi komunikasi internet untuk meminta bantuan dari ribuan orang, menyiarkan pengumuman mengenai suatu peristiwa atau suatu layanan baru. Menawarkan analisis mengenai suatu keadaan atau hanya melibatkan diri dalam suatu kelompok minat tertentu. Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronis. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung sehingga membuat menjadi suatu piranti yang sangat efektif. Keuntungan lain yang bisa diperoleh dari pengaksesan informasi melalui internet yaitu :

- 1) Informasi yang didapatkan lebih cepat dan murah dengan berbagai aplikasi yang tersedia seperti E-mail, WWW, Newsgroup, FTP, Gopher dan lain-lain.
- 2) Mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi, seperti koran masuk internet, majalah, brosur dan lain-lain.
- 3) Sebagai media promosi, seperti : image company, pengenalan dan pemesanan produk.
- 4) Dokumen (full text) : buku dan publikasi ilmiah lainnya.
- 5) Menyediakan berbagai informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, dan



berbagai penawaran lainnya.

- 6) Ensiklopedia di web dan referensi dari internet.
- 7) Sarana dalam pembelajaran, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Modul dan bahan kuliah, komunikasi intraktif antara dosen & mahasiswa.

#### 6. USES AND GRATIFICATION MODEL

Salah satu dari teori komunikasi yang populer dan sering digunakan sebagai kerangka teori dalam mengkaji realitas komunikasi massa adalah *uses and gratifications*. Pendekatan *uses and gratifications* menekankan riset komunikasi massa pada konsumen pesan atau komunikasi dan tidak begitu memperhatikan mengenai pesannya. Kajian yang dilakukan dalam ranah *uses and gratifications* mencoba untuk menjawab pertanyaan: "Mengapa orang menggunakan media dan apa yang mereka gunakan untuk media?" (McQuail, 2002 : 388).

Di sini sikap dasarnya diringkas sebagai berikut: Studi pengaruh yang klasik pada mulanya mempunyai anggapan bahwa konsumen media, bukannya pesan media, sebagai titik awal kajian dalam komunikasi massa. Dalam kajian ini yang diteliti adalah perilaku komunikasi khalayak dalam relasinya dengan pengalaman langsungnya dengan media massa. Khalayak diasumsikan sebagai bagian dari khalayak yang aktif dalam memanfaatkan muatan media, bukannya secara pasif saat mengkonsumsi media massa (Rubin dalam Littlejohn, 1996 : 345).

Di sini khalayak diasumsikan sebagai aktif dan diarahkan oleh tujuan. Anggota khalayak dianggap memiliki tanggung jawab sendiri dalam mengadakan pemilihan terhadap media massa untuk mengetahui kebutuhannya, memenuhi kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhinya. Media massa dianggap sebagai hanya sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan individu dan individu boleh memenuhi kebutuhan mereka melalui

media massa atau dengan suatu cara lain. Riset yang dilakukan dengan pendekatan ini pertama kali dilakukan pada tahun 1940-an oleh Paul Lazarfeld yang meneliti alasan masyarakat terhadap acara radio berupa opera sabun dan kuis serta alasan mereka membaca berita di surat kabar (McQuail, 2002 : 387).

Kebanyakan perempuan yang mendengarkan opera sabun di radio beralasan bahwa dengan mendengarkan opera sabun mereka dapat memperoleh gambaran ibu rumah tangga dan istri yang ideal atau dengan mendengarkan opera sabun mereka merasa dapat melepas segala emosi yang mereka miliki. Sedangkan para pembaca surat kabar beralasan bahwa dengan membaca surat kabar mereka selain mendapat informasi yang berguna, mereka juga mendapatkan rasa aman, saling berbagai informasi dan rutinitas keseharian (McQuail, 2002 : 387).

Riset yang lebih mutakhir dilakukan oleh Dennis McQuail dan kawan-kawan dan mereka menemukan empat tipologi motivasi khalayak yang terangkum dalam skema media – persons interactions sebagai berikut: *Diversion*, yaitu melepaskan diri dari rutinitas dan masalah; sarana pelepasan emosi, *Personal relationships*, yaitu persahabatan; kegunaan sosial, *Personal identity*, yaitu referensi diri; eksplorasi realitas; penguatan nilai, *Surveillance* (bentuk-bentuk pencarian informasi) (McQuail, 2002 : 388).

*Uses and gratifications* menekankan bahwa kepuasan terhadap pemilihan dan penggunaan media tergantung pada individu. Individulah yang menentukan pilihan media yang akan digunakan. Oleh karena media harus berorientasi pada khalayak. Dalam penelitian ini bagaimana pilihan mahasiswa dalam mengakses internet serta penggunaan dan kepuasan sangat tergantung pada setiap mahasiswa itu sendiri.

### III. Metodol

#### 1. Metode P

Pene  
pendekatan s  
biasanya unt  
responden te  
opini, karak  
responden ter  
di masa seka  
Penelitian su  
mengambil sa  
menggunakan  
pengumpul  
(Singarimbun  
pada penelitian  
sampel atas p  
populasi.

#### Metod

ini memiliki be  
ini paling fleks  
responden  
memusatkan  
tertentu dari  
misalnya m  
menduduki b  
adalah meto  
memperoleh  
perilaku para  
pertanyaan  
responden de  
bantu. (4) data  
dianalisa se  
kebutuhan pe  
perbedaan  
*independent*  
meramalkan  
datang. (Mall

Seda  
survei adalah  
pada sample  
penyusunan k  
interviewer ya  
itu, peneliti j  
jawaban yang  
akan selalu  
yang diucap  
sebenarnya



### III. Metodologi Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survei. Metode ini digunakan biasanya untuk menanyakan pada para responden tentang kepercayaan mereka, opini, karakteristik maupun perilaku responden tersebut di masa lampau maupun di masa sekarang. (Neuman, 2000 : 246) Penelitian survey adalah "*penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.*" (Singarimbun & Effendy, 1995 : 1) Artinya, pada penelitian survey, data dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Metode survei dipilih karena metode ini memiliki beberapa keunggulan. (1) metode ini paling fleksibel dalam mengumpulkan data responden karena peneliti dapat memusatkan perhatian pada satu kelompok tertentu dari populasi yang cukup besar, misalnya mahasiswa yang sedang menduduki bangku kuliah saja. (2) survei adalah metode yang paling sesuai untuk memperoleh informasi tentang sikap dan perilaku para mahasiswa. (3) berbagai bentuk pertanyaan dapat diajukan kepada responden dengan atau tanpa disertai alat bantu. (4) data yang diperoleh dari survei bisa dianalisa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti, misalnya untuk melihat perbedaan antar kelompok, pengaruh *independent variable*, atau untuk meramalkan perilaku di masa yang akan datang. (Malhotra, 1996 : 245).

Sedangkan kelemahan dari metode survei adalah kemungkinan adanya error pada sample yang dipilih, timbul bias akibat penyusunan kuesioner yang kurang baik atau interviewer yang kurang terlatih. Disamping itu, peneliti juga sangat tergantung pada jawaban yang diberikan responden, padahal akan selalu ada kesenjangan antara apa yang diucapkan responden dengan yang sebenarnya terjadi. Karena itu, sangat

diperlukan kehati-hatian peneliti di dalam menerapkan metode ini.

#### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jakarta, dengan unit analisis adalah individu. Dalam penelitian survey, populasi penelitian biasanya besar jumlahnya, sehingga perlu ditentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik penentuan sampel (*sampling technique*) yang tersedia.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa yang berada di wilayah DKI Jakarta, Program studi Diploma tiga (D3) dan Strata Satu (S1). Mahasiswa yang dijadikan populasi mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sample ditetapkan 100 orang. Namun karena berbagai kendala pada saat penyebaran angket, maka jumlah kuisener yang kembali 98. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *acidental sampling*. Peneliti datang dan membagikan kuisener kepada mahasiswa yang ditemui di beberapa kampus di DKI Jakarta.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terutama adalah dengan kuesioner. Kuesioner dipilih karena penyusunan dan perumusan pertanyaannya dapat benar-benar dilakukan dengan teliti mengikuti suatu sistematika yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian data yang terkumpul setiap saat dapat diperiksa kembali karena karena semua pertanyaan dan jawabannya tertulis. Selain itu, dengan waktu dan tenaga yang terbatas, maka penggunaan kuesioner merupakan alternatif terbaik, sebab dapat diberikan kepada beberapa responden secara serentak dan memerlukan waktu yang lebih pendek untuk menganalisa.

Namun, Koentjaraningrat (1994) menyebutkan bahwa kuesioner tetap memiliki beberapa kekurangan, yaitu kakunya kuesioner sehingga hanya sedikit memberikan keleluasaan untuk mengubah



pertanyaan agar cocok dengan alam pikiran dan pengetahuan responden, dan juga sulit untuk mengharapkan hasil yang mendalam karena kuesioner dimaksudkan untuk meneliti sejumlah besar responden. Karenanya, untuk meminimalkan kekurangan dari digunakannya kuesioner dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) memberikan waktu yang cukup kepada responden untuk mengisi kuesioner, dengan harapan responden dapat mengisi dengan tenang dan tidak terburu-buru sehingga dapat menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan pertanyaan,
- 2) memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya pada peneliti apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti
- 3) melakukan uji coba kuesioner kepada beberapa responden yang memiliki kriteria yang sesuai. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah pertanyaan dan instruksi dalam kuesioner sudah cukup dapat dipahami oleh responden.

kuisener akan berisikan sejumlah pertanyaan yang ditarik dari operasionalisasi variabel. Jumlah pertanyaan akan disesuaikan dengan banyaknya indikator, disertai juga dengan pertanyaan tertutup. Hal ini untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kerangka pemikiran dan relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup juga memungkinkan agar jawaban yang sesuai dengan suatu pertanyaan lebih diserahkan kepada responden, bukan kepada peneliti.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui angket kemudian dikumpulkan dan diseleksi apakah sudah "valid" dan "reliable" bagi penelitian ini. Setelah seluruh data penelitian terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan terhadap skor pada masing-masing variabel penelitian. Dan untuk menjawab

permasalahan, dilakukan analisa data dengan menggunakan pendekatan statistik. Distribusi Frekuensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian. Hasilnya adalah tabel tunggal dalam bentuk prosentasi mengenai data responden maupun data masing-masing variabel penelitian.

## IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Daerah Khusus Ibukotá (DKI) Jakarta. Pembagian dilakukan terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta dengan Jenjang pendidikan D3 dan S1. Penelitian dilakukan dengan teknik *accidental* yaitu dengan memberi kuisener kepada mahasiswa yang kebetulan ditemui peneliti di kampus.

Jumlah responden perempuan 57 responden laki laki 41. Hal tersebut bukan berarti merepresentasikan jumlah mahasiswa perempuan (mahasiswi) lebih banyak dari mahasiswa laki-laki. Ini semata-mata karena keterbatasan dalam melakukan penelitian dimana pada saat pembagian kuisener yang lebih banyak ditemui adalah mahasiswi.

Penelitian yang dilakukan melibatkan mahasiswa perguruan tinggi negeri sebanyak 48 dan swasta sebanyak 50. Hal ini sengaja dilakukan oleh peneliti diharapkan data yang diperoleh akan benar-benar merepresentasikan mahasiswa di DKI Jakarta. Penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut :

### 1. Pengalaman Menggunakan Internet

Komputer yang digunakan para mahasiswa adalah laptop sebanyak 50 mahasiswa atau sebesar 51%. Jenis komputer yang dipergunakan perlu untuk diidentifikasi karena menyangkut tingkat

mobilitas dan k...  
mengakses inte...

Penggg...  
ditanyakan hal...  
yang menyedi...  
mall, cafe dan...  
mahasiswa bis...  
gratis. Penggg...  
karena bisa...  
tentunya aka...  
mahasiswa ter...

Beber...  
bahwa mere...  
handphone/HF...  
Fenomena ba...  
untuk mengak...  
perlu mendapat...  
penelitian pen...

Masa...  
Hampir seluru...  
internet seja...  
menengah bai...  
sekolah mene...  
sekolah men...  
merupakan s...  
internet bar...  
keperluan pe...  
siswa untuk m...

Seba...  
menyatakan m...  
sendiri. Kei...  
dipengaruhi d...  
rata juga mer...  
mencoba ter...  
ingin keting...  
lain. Selain i...  
dianggap ga...  
ketinggalan z...

Seko...  
lembaga dim...  
pemahaman...  
menyediakan...  
namun temy...  
juga bukan...  
memperkena...  
atau mahasi...  
sekolah pen...  
keperluan



mobilitas dan kemudahan mahasiswa dalam mengakses internet.

- Penggunaan jenis komputer penting ditanyakan hal ini karena banyaknya tempat yang menyediakan fasilitas Wi-fi, hot-spot mall, cafe dan tentu saja kampus dimana mahasiswa bisa mengakses internet dengan gratis. Penggunaan laptop yang fleksibel karena bisa dibawa kemana-mana ini tentunya akan mempengaruhi akses mahasiswa terhadap internet.

Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka sering menggunakan handphone/HP untuk mengakses internet. Fenomena baru penggunaan handphone untuk mengakses internet tersebut kiranya perlu mendapat perhatian dalam melakukan penelitian penelitian selanjutnya

**Masa Penggunaan Internet,** Hampir seluruh mahasiswa menggunakan internet sejak masih dibangku sekolah menengah baik ketika masih duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena internet banyak dipergunakan untuk keperluan pendidikan yang mengharuskan siswa untuk menggunakannya.

Sebagian besar mahasiswa menyatakan mengenal internet dari mencoba sendiri. Keinginan mencoba itu juga dipengaruhi dari teman temannya yang rata-rata juga menggunakan internet. Keinginan mencoba tersebut karena mahasiswa tidak ingin ketinggalan dengan mahasiswa yang lain. Selain itu mahasiswa juga tidak mau dianggap gagap teknologi (gaptek) atau ketinggalan zaman.

Sekolah atau kuliah merupakan lembaga dimana mahasiswa mendapatkan pemahaman komputer, dengan menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran namun ternyata sekolah atau bangku kuliah juga bukan lembaga yang pertama yang memperkenalkan internet kepada siswanya atau mahasiswanya. Hal ini dikarenakan sekolah penggunaan internet lebih untuk keperluan pendidikan seperti untuk

pembelajaran statistik, bahasa dan sebagainya.

Yang perlu dicermati adalah tidak ada satupun mahasiswa yang menjawab mengenal internet melalui kursus. Hal ini dikarenakan komputer sudah seperti peralatan rumah tangga yang lain yang dimiliki banyak keluarga. Sehingga mereka lebih suka mencoba sendiri dari pada ikut kursus yang tentu saja memerlukan banyak biaya

**Motivasi utama menggunakan internet** adalah rasa ingin tahu mahasiswa. Kemudian yang kedua adalah kemudahan akses yaitu sebanyak Tuntutan perkuliahan justru menempati urutan yang terakhir dari motivasi penggunaan internet yaitu sejumlah.

## 2. Tujuan Dan Manfaat Menggunakan Internet

**Tujuan utama penggunaan internet** mahasiswa adalah untuk mencari informasi. Informasi yang dicari baik informasi ilmiah maupun informasi non ilmiah. Tujuan lain penggunaan internet yang hampir seluruh mahasiswa menggunakan yaitu untuk keperluan Email. Selebihnya tujuan penggunaan internet untuk membaca berita dan mencari hiburan seperti mendengarkan musik, menonton film dan main games online.

**Manfaat** yang diharapkan dari penggunaan internet tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah motivasi penggunaan internet itu sendiri, latar belakang, lingkungan sosial budaya, pendidikan dan lainnya. Manfaat penggunaan internet bagi mahasiswa adalah untuk membantu keperluan kuliah, media komunikasi juga untuk hiburan

Membantu keperluan kuliah tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa banyak mencari artikel ilmiah untuk menambah referensi untuk menunjang perkuliahan. Sebagai media komunikasi banyak mahasiswa yang menggunakan internet untuk chatting, email dan membangun jaringan sosial/pertemanan.



Hiburan juga merupakan suatu manfaat bagi mahasiswa dari internet karena melalui internet mahasiswa bisa mendengarkan lagu, menonton film, membaca berbagai cerita menarik dan main games.

**Fungsi** internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tentunya dengan tingkatan yang berbeda. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa masih menjadikan buku terutama buku cetak yang dianjurkan oleh dosen sebagai sumber informasi untuk mendukung perkuliahan.

Tidak hanya buku tetapi media cetak lainnya seperti jurnal ilmiah, majalah, koran juga masih dijadikan sumber informasi untuk mendukung perkuliahan. Buku sebagai media massa cetak tertua masih sulit digantikan karena dari segi penyimpanan dan pencarian informasi dirasakan lebih praktis oleh mahasiswa.

Buku dan media cetak lainnya belum bisa digantikan oleh internet. Hal ini tentunya terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat penguasaan terhadap semua fasilitas yang ada di internet yang dimiliki mahasiswa di DKI Jakarta tidak merata. Disamping itu faktor kemudahan mengakses, latar belakang ekonomi dan tingkat mobilitas mahasiswa juga merupakan hal yang berpengaruh.

Ada kecenderungan dikalangan mahasiswa bahwa tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap media cetak seperti buku, jurnal dan majalah ilmiah lainnya. Anggapan yang demikian tentunya muncul disebabkan tidak pernahnya sebagian besar mahasiswa DKI Jakarta memperoleh pendidikan khusus menyangkut kegiatan "surfing" atau penelusuran informasi yang tersebut secara terarah. Anggapan yang demikian tentunya mempengaruhi tingkat kepentingan mahasiswa pada informasi yang tersedia di internet. Padahal harus dipahami bahwa sekarang ini berbagai publikasi berbagai hasil penelitian, artikel ilmiah dan sebagainya tersedia dan dapat diakses melalui internet.

Oleh karena itu hanya 28%

mahasiswa yang menjadi informasi dari internet sebagai informasi utama. selebihnya mahasiswa yang hanya menjadikan informasi dari internet sebagai informasi kedua, pelengkap atau sebagai informasi cadangan.

### 3. Pola Pemanfaatan

**Tempat mengakses** internet sebagian besar dilakukan oleh mahasiswa dirumah atau diwarnet. Pemanfaatan sarana yang menyediakan jasa internet secara gratis ternyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Berbagai kampus yang ada di DKI Jakarta menyediakan fasilitas gratis pengguna internet meskipun jumlah komputer yang disediakan untuk akses internet sangat terbatas jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Namun demikian untuk mengatasi hal tersebut pihak kampus juga menyediakan fasilitas wi-fi/ hot-spot sehingga mahasiswa dapat mengakses internet dengan gratis dengan menggunakan laptop yang dibawanya sendiri..

Hampir seluruh mahasiswa mengakses internet dirumah. Ini suatu pertanda yang menggembirakan yang berarti masyarakat menganggap internet sudah merupakan suatu kebutuhan dalam rumah tangga. Sehingga banyak keluarga yang berlangganan internet dirumahnya.

Selain mengakses dirumah mahasiswa juga banyak mengakses internet di warnet, dengan alasan lebih murah. Mengingat untuk sebagian masyarakat Indonesia berlangganan internet masih dianggap mahal dan membebani anggaran rumah tangga. Bahkan masih banyak yang menganggap berlangganan internet belum merupakan suatu kebutuhan.

Beberapa mahasiswa mengakses internet di Mall, cafe, hotel dan tempat lainnya, dimana ditempat tersebut menyediakan fasilitas akses internet dengan gratis. Ini tentu saja hanya dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki laptop atau mengakses i melalui handphone sehingga mereka bisa mengakses internet kapanpun dan dimanapun mereka mau.

**Frekw**  
mempengaruhi  
dalam mema  
penuhi kebu  
dipengaruhi o  
mahasiswa de  
informasi.

Interak  
internet dap  
penggunaan  
diperoleh da  
mahasiswa ya  
dari lima belas  
51%. Interak  
memadai den  
cukup banyak.

Meskipun  
yang kurang de  
dalam satu bu  
minggu mahas  
kali. Bahkan  
mengakses in  
dalam sebulan  
mengakses in  
waktu  
mahasiswa se  
mempengaruh  
jaringan inter  
berguna bila  
kelancaran ja  
dengan baik

Seba  
mengakses k  
Bahkan ada  
internet kura  
sekitar 10%  
internet lebih

Berd  
dapat dik  
penggunaan  
dilakukan ok  
ternyata tid  
penggunaan  
yang diperg  
penggunaan in  
melakukan a  
dan masih  
normal. Dik



**Frekwensi Penggunaan Internet** mempengaruhi keoptimalan mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai pemenuh kebutuhan informasi. Optimalisasi dipengaruhi oleh muatan interaksi antara mahasiswa dengan internet sebagai sumber informasi.

Interaksi antara mahasiswa dengan internet dapat dilihat dari frekwensi penggunaan internet. Dari data yang diperoleh dari responden menunjukkan mahasiswa yang mengakses internet lebih dari lima belas kali dalam sebulan sebanyak 51%. Interaksi tersebut bisa dikatakan memadai dengan beban perkuliahan yang cukup banyak.

Meskipun masih ada mahasiswa yang kurang dari lima kali mengakses internet dalam satu bulan tetapi paling tidak setiap minggu mahasiswa mengakses internet satu kali. Bahkan lebih dari lima puluh persen mengakses internet lebih dari lima belas kali dalam sebulan yang berarti dua hari sekali mengakses internet.

waktu yang dipergunakannya oleh mahasiswa setiap kali online tentu saja akan mempengaruhi kelancaran penggunaan jaringan internet. Waktu online akan sangat berguna bila dalam penggunaan internet kelancaran jaringan atau network terjalin dengan baik

Sebagian besar mahasiswa mengakses komputer antara 2 sampai 3 jam. Bahkan ada mahasiswa yang mengakses internet kurang dari satu jam dan hanya sekitar 10% mahasiswa yang mengakses internet lebih dari 5 jam.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kuantitas penggunaan internet yang minim yang dilakukan oleh mahasiswa di DKI Jakarta ternyata tidak dibarengi dengan kualitas penggunaan yang memadai. Ini artinya waktu yang dipergunakan oleh responden dalam penggunaan internet yang dilakukan setiap kali melakukan akses masih tergolong rendah dan masih jauh dari standar kebutuhan normal. Dikatakan demikian sebab untuk

mendapatkan informasi yang relevan melalui penelusuran informasi terarah pada berbagai situs internet memerlukan waktu relatif lama apalagi dengan kesibukan jaringan yang tinggal.

Berbagai pengalaman yang ada menunjukkan bahwa waktu minimal yang dibutuhkan untuk mencari sebuah informasi yaitu dengan melakukan penelusuran yang benar dan akan memakan waktu setidaknya 3-5 jam. Waktu yang demikian juga seringkali tidak memperoleh hasil yang maksimal bila tidak didukung oleh kapasitas jaringan yang memadai. Banyak penyebab yang bisa dijadikan sebagai alasan mengapa tingkat penggunaan internet oleh mahasiswa DKI Jakarta rendah secara kualitas dan kuantitas salah satu diantaranya adalah sempitnya waktu yang tersedia untuk melakukan penelusuran di internet untuk waktu yang ideal.

**Penggunaan Search Engine;** Dalam menemukan informasi yang dibutuhkan responden biasanya menggunakan *search engine*. *search engine* adalah salah satu fasilitas di internet yang berfungsi untuk menemukan atau mencari permintaan pengguna dari sejumlah situs database. Dari beberapa *Search Engine* yang tersedia di internet ternyata hanya sebagian kecil saja yang kerap digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mereka.

Tidak digunakannya semua *search engine* yang ada di internet oleh para responden lebih dikarenakan ketidak tahuan mereka tentang *search engine* itu sendiri. Ini artinya bahwa keterbatasan pengetahuan yang dimiliki para responden telah menyebabkan mereka tidak leluasa menggunakan berbagai *search engine* yang ada.

*Search engine* yang kerap digunakan oleh mahasiswa adalah *Yahoo* dan *google*. Kedua *search engine* tersebut merupakan *search engine* favorit mahasiswa. Ini dapat dilihat dari tingkat prosentase yang menggunakan *yahoo* mencapai 90% dari



jumlah responden. Untuk *google* mencapai 80% dari responden dari jumlah responden yang sama. Dengan demikian dalam setiap penggunaan internet akan ada kemungkinan seseorang menggunakan dua *search engine* secara bersamaan.

**Pemanfaatan fasilitas yang tersedia;** beragam fasilitas yang ada di internet memiliki kegunaan yang berbeda, namun pada gilirannya tetap bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Dalam prakteknya tidak semua fasilitas yang tersedia di internet bisa dimanfaatkan secara maksimal. Ketidakbisaan tersebut lebih disebabkan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pengguna internet hal yang sama kiranya juga dialami oleh mahasiswa jakarta.

Beberapa fasilitas yang biasanya tersedia di internet yang juga merupakan gerbang untuk melakukan penelusuran dan komunikasi berupa, web (WWW), email, telnet, mailinglist, FTP, chatting dan sebagainya. Oleh sebagian pengguna umum, web merupakan fasilitas yang paling lazim dikenali dan dimanfaatkan. Ini dikarenakan hampir semua informasi yang ada di internet disediakan melalui *website* yang ada.

Penggunaan setiap fasilitas sangat bervariasi. fasilitas internet yang kerap digunakan adalah *www* (web). Penggunaan *electronic mail* (*e-mail*) menempati urutan kedua. Kemudian yang ketiga adalah *chatting* dan yang keempat adalah *mailing list*. Fasilitas internet diluar keempat fasilitas tersebut diatas yaitu FTP, Telnet dan Gopher tingkat penggunaannya amat jarang.

Penggunaan web yang tinggi tersebut jelas merupakan sebuah kewajaran dikarenakan berbagai informasi yang ada di internet biasanya ditawarkan melalui web tertentu. Hal ini sejalan dengan tujuan mahasiswa menggunakan internet yaitu memperoleh informasi.

**Titik akses pencarian informasi;** Dalam mencari informasi melalui web, pengguna internet juga bisa memanfaatkan

fasilitas *search engine* yang terhubung (*link*) dengan web *search engine* seperti *google*, *yahoo* dan sebagainya. Penggunaan *search engine* untuk mencari informasi pada dasarnya bisa dilakukan dengan melalui beberapa cara titik akses seperti mencari berdasarkan subjek informasi, berdasarkan kata kunci yang digunakan, berdasarkan judul, berdasarkan pengarang maupun menggunakan teks bebas.

Tingkat pemanfaatan masing-masing titik akses akan tidak sama oleh setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan tingkat kepuasan atau kemudahan pengakses masing-masing titik akan dirasakan berbeda oleh setiap mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pencarian informasi yang biasanya berupa artikel dilakukan dengan titik akses menggunakan judul, kemudian menggunakan subyek informasi dan selanjutnya menggunakan kata kunci.

Secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa sebagian responden memahami benar cara melakukan penelusuran untuk mendapatkan informasi atau dokumen yang relevan dengan kebutuhannya sesuai dengan gambaran ideal yang ada dibanyak literatur..

**Penggunaan operator dalam pencarian;** Internet juga menyediakan fasilitas penelusuran informasi dengan menggunakan jasa sejumlah operator seperti operator *Boolean*, *Proximity*, *Trancation* dan sebagainya yang juga tersedia pada internet. Secara umum penggunaan bantuan operator penyedia jasa penelusuran ini adalah untuk merinci *query* sedemikian rupa sehingga diharapkan akan mendapat dokumen yang tingkat relevansinya dan atau presisinya (kesesuaiannya) tinggi dengan kebutuhannya.

Ketersediaan fasilitas kesemua operator dalam internet tidak dimanfaatkan mahasiswa secara maksimal, ini bisa terlihat dari jawaban responden yang hanya sedikit yang memanfaatkan jasa operator dalam menemukan informasi. Terbukti kurang dari

10% mahasiswa bantuan operator

**Jenis in dicari;** Informasi sangat banyak bentuk, sifat dan Berbagai jenis tentunya tingka berbeda.

jenis infor dan didapatkan adalah informasi lepas, kemudian jumlah dan *e-book* oleh mahasiswa dinyatakan kep responden me berupa journal dana tambahan

**Relevan** Proses pencarian pengguna internet kesesuaian ha kebutuhan ya pengguna internet penelusuran tem berdampak ke pemenuhan ket

**Kebutuha** merta mendorong berupaya melak situs atau me kembali deng dengan harapa respon yang ba dengan sejumlah sama juga men bagi mahasiswa informasi di inte

Setiap k mahasiswa sel yang sesuai da ada ada seb mengatakan ba kurang relevan responden ya informasi yang logis.



10% mahasiswa yang menggunakan bantuan operator dalam pencarian.

**Jenis informasi ilmiah yang sering dicari;** Informasi yang ada dalam internet sangat banyak dengan tingkat keragaman bentuk, sifat dan isinya yang saling berbeda. Berbagai jenis informasi ilmiah tersebut tentunya tingkat pencariannya juga akan berbeda.

Jenis informasi yang sering dicari dan didapatkan mahasiswa dari internet adalah informasi ilmiah dalam bentuk artikel lepas, kemudian hasil penelitian. Sementara jurnal dan e-book tidak terlalu banyak diakses oleh mahasiswa. Ketika hal tersebut dinyatakan kepada mahasiswa sebagian responden menjawab bahwa informasi berupa jurnal atau e-book membutuhkan dana tambahan untuk mengaksesnya.

**Relevansi Informasi dari internet;** Proses pencarian data yang dibutuhkan oleh pengguna internet biasanya diharapkan ada kesesuaian hasil yang ditemukan dengan kebutuhan yang diperlukan. Umumnya pengguna internet selalu berupaya agar hasil penelusuran temuan dengan kebutuhan akan berdampak pada tingkat kepuasan pemenuhan kebutuhan itu sendiri.

Kebutuhan akan informasi akan serta merta mendorong pengguna internet untuk berupaya melakukan pencarian ke berbagai situs atau memformulasikan query-nya kembali dengan kosa kata yang benar, dengan harapan sistem dapat memberi respon yang baik terhadap permintaan itu dengan sejumlah dokumen. Kondisi yang sama juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi mahasiswa DKI dalam mencari informasi di internet.

Setiap kali melakukan penelusuran, mahasiswa selalu mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Meskipun ada sebagian mahasiswa yang mengatakan bahwa informasi yang didapat kurang relevan tetapi tidak ada satupun responden yang pernah menemukan informasi yang tidak relevan atau yang tidak logis.

**Relevansi Informasi dengan program studi;** Hal menarik lainnya menyangkut relevansi informasi yang ditemukan dengan kebutuhan yang ada menunjukkan bahwa latar belakang program studi/jurusan memiliki tingkat kesesuaian yang tidak sama. Mahasiswa merasakan informasi yang didapatkan sesuai dengan program studi.

Program studi mahasiswa yang diteliti meliputi program studi Hukum, Ilmu Komunikasi, Ekonomi, Bahasa Inggris, Teknologi Industri dan Teknologi Pengolahan Pangan.

**Relevansi Informasi dengan materi kuliah;** tanggapan mahasiswa menyangkut kesesuaian antara materi kuliah dengan informasi yang di dapat dari internet menurut responden menunjukkan hasil yang sangat beragam. Lebih dari separoh mahasiswa mengatakan cukup relevan, bahkan 35 % mahasiswa mengatakan bahwa informasi relevan dan hanya 2% yang menyatakan tidak sesuai.

**Perlakuan terhadap hasil penelusuran;** Tingkat relevansi informasi dengan kebutuhan pada gilirannya akan berkaitan tindakan apa yang akan dilakukan responden ketika menemukan informasi tersebut. Pada dasarnya ada tiga macam cara atau tindakan informasi ketika dia sudah menemukan informasi yang dicarinya yaitu men-download, mencetak atau bahkan hanya membacanya secara langsung di monitor komputer. Namun demikian tidak jarang ketika tindakan itu akan dilakukan secara bersamaan sebab tak jarang segala informasi yang akan dicetak harus disimpan terlebih dahulu dan sebelum disimpan harus dipastikan relevansi informasi dengan cara membacanya dimonitor.

Informasi yang diperoleh dari hasil penelusuran melalui internet adalah berbentuk digital. Ada kalanya informasi yang demikian diperoleh tidak hanya cukup dibaca di monitor komputer pada saat penelusuran, sehingga pengguna merasa perlu membacanya kembali di tempat lain. Untuk



hal itu, perlakuan atau tindakan lanjutan sering kali dilakukan pengguna terhadap hasil penelusurannya adalah mencetak dan atau men-download hasil penelusuran itu.

Tindakan mahasiswa dalam merespon informasi yang ditemukannya di internet akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tindakan terbanyak yang dilakukan mahasiswa adalah selalu membaca terlebih dahulu mengindikasikan bahwa sering kali informasi yang ditemukan tidak menjadi hal sangat penting sebab keinginan untuk mengulang atau mengabadikan temuan tersebut tidak bisa dilakukan sementara kemampuan para responden untuk menghafal amat mustahil sebab lama waktu yang mereka gunakan di saat online di internet juga sangat minim.

ketiga tindakan tersebut bisa saja dilakukan sekaligus oleh responden dalam menyikapi informasi yang ditemukan. Namun yang jelas kemampuan penggunaan teknologi internet masih menjadi hal yang sangat mempengaruhi pemaksimalan fungsi internet sebagai sumber informasi bagi mahasiswa.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya telah memperlihatkan kenyataan bagaimana internet telah ditempatkan sebagai salah satu sumber informasi bagi mahasiswa di DKI Jakarta. Data yang diperoleh dari 98 responden mahasiswa pendidikan D3 dan S1 DKI Jakarta menunjukkan bahwa terdapat berbagai perbedaan diantara mahasiswa dalam menggunakan atau memanfaatkan internet. berdasarkan analisa pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan :

- 1) dilihat dari aspek komputer yang digunakan sebagian besar laptop. pengalaman penggunaan internet mahasiswa sudah sejak bangku Sekolah Menengah Lanjutan Atas. Sumber pengenalan internet dengan mencoba

sendiri dan melalui teman Motivasi penggunaan internet karena rasa ingin tahu, kemudahan akses.

- 2) dari aspek tujuan dan manfaat penggunaan internet, tujuan utama yaitu mencari informasi. Manfaat menggunakan internet adalah media komunikasi dan hiburan serta membantu perkuliahan. Fungsi informasi yang didapat dari internet dipergunakan sebagai informasi utama bagi sebagian mahasiswa. Sementara untuk sebagian mahasiswa hanya dipergunakan untuk informasi pelengkap.
- 3) dari aspek pola pemanfaatan internet, akses terhadap internet banyak dilakukan dirumah dan warnet. Frekwensi penggunaan dalam satu bulan lebih dari 20 kali, Waktu yang dipergunakan setiap kali online 2-3 jam *Search engine* yang paling sering digunakan mahasiswa adalah yahoo dan Google. Fasilitas internet yang selalu digunakan responden adalah www Titik akses yang banyak digunakan oleh mahasiswa subjek, kata kunci dan judul. Mahasiswa jarang menggunakan operator dalam pencarian informasi, operator yang digunakan adalah proximity. Jenis informasi yang banyak dicari adalah artikel lepas. Mahasiswa setuju bahwa informasi yang didapat relevan dengan program studi, juga relevansi dengan materi kuliah. Mahasiswa kebanyakan mendownload hasil temuannya, atau sebagian hanya membaca saja temuannya

### 2. Saran

berdasarkan temuan yang ada kiranya ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk dilakukan diantaranya.

- 1) Agar pihak perguruan tinggi memperhatikan semakin tingginya tuntutan akan informasi oleh mahasiswa dengan cara menyediakan pusat layanan digital utamanya diperpustakaan
- 2) pengoptimalan layanan digital pada perpustakaan harus dibarengi dengan

kesiapa  
pustaka  
mahasiswa  
dalam m  
3) perlunya  
diklat  
menggu  
perkuliah  
mengara  
sebagai  
menduku

## DAFTAR PUSTAKA

Abraham, M  
Th  
Ox  
Ardianto, E  
Ko  
Re  
Bradley, Phil  
Se  
Lib  
Diptohadi, Ve  
Ha  
ko



kesiapan dan kemampuan tenaga pustakawan karena masih banyak mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan internet

- 3) perlunya diberikan pelatihan/semacam diklat bagi mahasiswa dalam menggunakan sebab tuntutan perkuliahan yang mereka jalani telah mengarahkan pada pemosisian internet sebagai sumber informasi bagi mendukung kesuksesan perkuliahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M. Francis, *Modern Sociological Theory (An Introduction)*, Oxford: Oxford University Press, 1982
- Ardianto, Elvinaro, 2007, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung Simbiosis Rekatama Media
- Bradley, Phil, 1999, *The Advanced Internet Searcher's Handbook* London Library Association Publishing.
- Diptohadi, Veronica L, Susanto Teopilus dan Hartono Pranyoto, 2003., *kontribusi teknologi informasi dan komunikasi dalam memperbaiki pengaksesan*. PBTJJ
- Hardjito, *Internet untuk Pendidikan* <http://www.pendidikan.net/internet.htm> (31 Juli 2003)
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt, *Sociology*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984
- Littejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Human Communication*. (fifth Edition). Belmont Wadsworth Publishing Company.
- Mulyana Dedy, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Rosda Karya
- \_\_\_\_\_, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Rosda karya
- Nasution Zulkarimein, 2002, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Jakarta, UT
- Shahab, Alwi, 2000, *Internet Bagi mahasiswa*, Jakarta, EGC